

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pulau Lusi merupakan salah satu daya tarik wisata alam baru yang berada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Lokasinya yang lumayan jauh dari Kota Sidoarjo menjadikan daya tarik wisata ini dapat menjadi salah satu opsi alternatif bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi Kota Sidoarjo. Destinasi ini merupakan salah satu destinasi wisata alam yang masih sangat alami dan terjaga kelestariannya. Pulau Lusi terbentuk akibat adanya peristiwa Lumpur Sidoarjo. Dimana material dari Lumpur Sidoarjo ini menggupal dan menumpuk jadi satu sehingga terbentuk pulau ini. Namun dalam tata pengelolaan, Pulau Lusi ini merupakan aset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo. Namun dalam pengelolaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memberikan pengelolaan ini terhadap warga sekitar yakni BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan juga dibantu oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) desa setempat.

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa pada masa adaptasi kebiasaan baru seperti saat ini semua sektor pariwisata mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini diakibatkan oleh adanya beberapa kebijakan pemerintah yang melarang untuk melakukan kegiatan berwisata secara masif. Dengan adanya beberapa kebijakan tersebut, membuat para pengelola destinasi wisata harus memikirkan strategi untuk tetap

mendatangkan wisatawan ditengah masa adaptasi kebiasaan baru seperti saat ini. Hal tersebut juga dilakukan oleh pengelola dari kawasan daya tarik wisata Pulau Lusi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Namun untuk mendatangkan banyak wisatawan yang akan berkunjung ke Pulau Lusi para pengelola tidak bisa “berjalan sendirian” tanpa adanya dukungan dari Pemerintah Daerah setempat. Diperlukan kerjasama antarlini agar harapan dari semua pihak untuk menjadikan Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata alam populer di Kabupaten Sidoarjo dapat diwujudkan dengan cepat.

Mengingat potensi yang ditawarkan dari Pulau Lusi ini masih sangat terjaga dan asri, sehingga diperlukan kerjasama yang kuat antarlini. Kerjasama ini dapat dalam bentuk kerjasama dalam membangun sarana dan prasarana pendukung aktivitas wisatawan selama melakukan kegiatan berwisata di Pulau Lusi. Hal tersebut dikarenakan fasilitas sarana dan prasarana pada Pulau Lusi masih cenderung minim untuk mendukung kegiatan berwisata para wisatawan. Untuk kegiatan promosi, pihak pengelola sudah melakukan hal tersebut dengan ditanganin oleh para pemuda setempat yang bergabung didalam POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yakni dengan membuat *Official Instagram* dari Pulau Lusi sendiri. Dengan adanya *Official Instagram*, diharapkan masyarakat luas dapat mengetahui lebih detail mengenai Pulau Lusi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada daya tarik wisata Pulau Lusi terdapat saran dari peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk bagi para pengelola untuk perkembangan destinasi tersebut ialah sebagai berikut:

1. Para pengelola Pulau Lusi sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak ketiga baik itu dari pemerintah maupun pihak swasta
2. Para pengelola Pulau Lusi sebaiknya melakukan pengawasan terhadap setiap bantuan langsung tunai dari pemerintah untuk pengembangan Pulau Lusi supaya destinasi tersebut mendapat bantuan tepat sasaran
3. Para pengelola Pulau Lusi sebaiknya melakukan penambahan sejumlah fasilitas guna menunjang kegiatan pariwisata pada kawasan destinasi tersebut
4. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Sidoarjo sebaiknya melakukan pelatihan kepada seluruh pengelola Pulau Lusi guna meningkatkan Sapta Pesona pada kawasan destinasi tersebut dan peningkatan mutu pelayanan
5. Para pengelola Pulau Lusi sebaiknya menambahkan *safety area* guna mengantisipasi bencana yang akan terjadi kedepannya di Pulau Lusi..